



BRMP AGROKLIMAT
KEMENTERIAN
PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



KLASIFIKASI ZONA AGROKLIMAT



Pemanfaatan metode klasifikasi
SNI 9302:2024 untuk
perencanaan pertanian



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
agroklimat.brmp.pertanian.go.id

Geser kiri untuk info selanjutnya





SNI 9302:2024 menetapkan spesifikasi informasi geospasial mengenai sumberdaya agroklimat. Di dalamnya terdapat metode klasifikasi zona agroklimat untuk menentukan pola tanam tanaman pangan.

Mengumpulkan dan memverifikasi data curah hujan dari setiap stasiun hujan menjadi curah hujan bulanan rata-rata.



Menentukan jumlah bulan basah (BB) dan bulan kering (BK) berturut-turut merujuk pada prinsip oldeman dan menentukan kelasnya berdasarkan klasifikasi Tabel 1.



Mengelompokkan data curah hujan dari tiap-tiap stasiun hujan menjadi curah hujan tahunan dan mengklasifikasikannya sebagai kriteria tipe iklim.

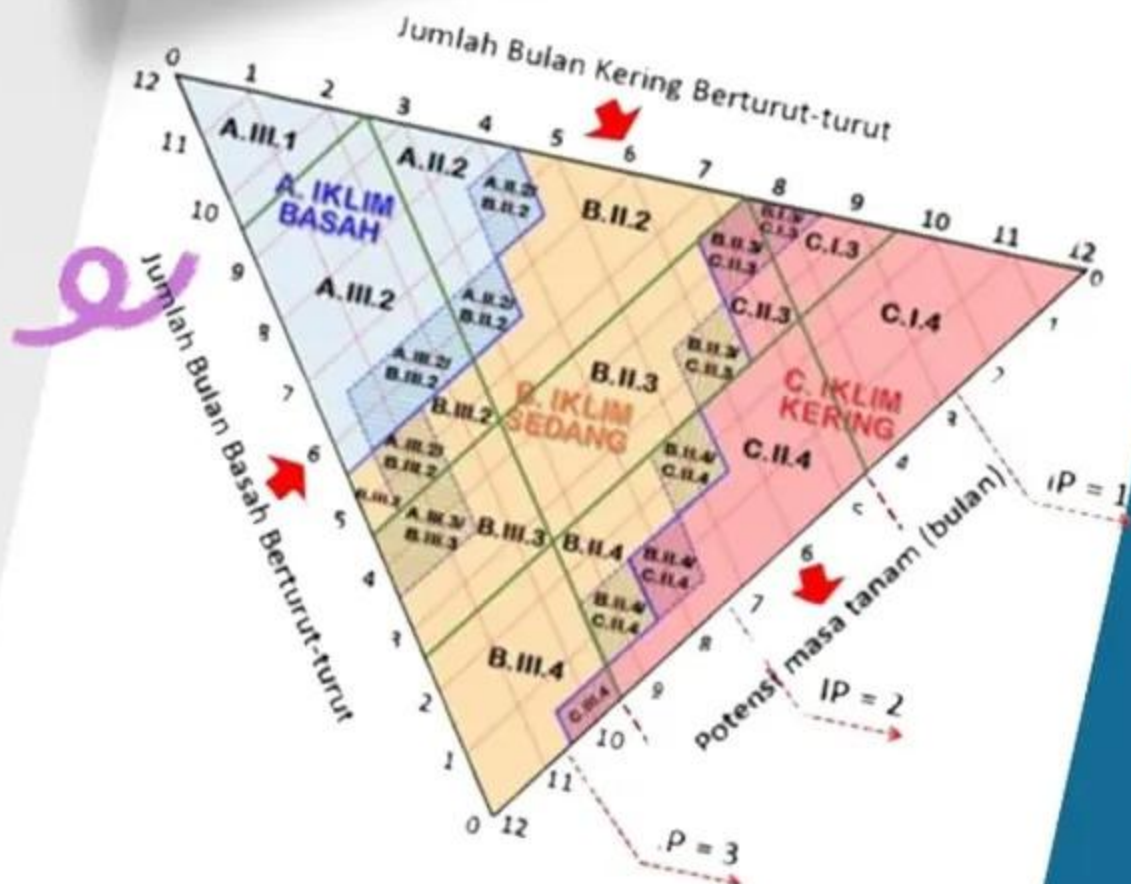




- ✓ Pengkelasan parameter CH dilakukan berdasar tabel kriteria klasifikasi
- ✓ Penentuan potensi pola tanam dilakukan berdasar segitiga sumberdaya agroklimat

Kelas parameter	Kriteria	
	1. BB	2. BB
Jumlah bulan basah berturut-turut (bulan)	1. BB	: > 9
	2. BB	: 5 s.d. 9
	3. BB	: 3 s.d. 4
	4. BB	: < 3
Jumlah bulan kering berturut-turut (bulan)	1. BK	: < 3
	2. BK	: 3 s.d. 7
	3. BK	: > 7
	3. BK	: < 1.500
Curah hujan tahunan (mm)	1. Iklim Kering	: 1.500 s.d. 2.500
	2. Iklim Sedang	: > 2.500
	3. Iklim Basah	: < 700
Ketinggian untuk pola tanam tanaman pangan (m)	1. Rendah	: 700 s.d. 1.500
	Tinggi	: > 1.500
	3. Nonpangan	: > 1.500 m di atas permukaan laut (dpl) yang umumnya tidak sesuai untuk tanaman pangan.

Tabel kriteria klasifikasi sumber daya agroklimat





Contoh penerapan



Di wilayah A mempunyai curah hujan tahunan 2600 mm dengan jumlah bulan basah (BB) berturut turut adalah 10 dan jumlah bulan kering (BK) berturut-turut adalah 2. Dengan data ketinggian lahan 800 mdpl.



Data tersebut akan digunakan untuk mengetahui klasifikasi sumber daya agroklimat: Jumlah BK berturut-turut menentukan potensi IP sedangkan kombinasi tipe iklim dan jumlah BB berturut-turut menentukan potensi pola tanam. Berdasarkan segitiga sumberdaya agroklimat, wilayah A termasuk zona agroklimat apa?

